

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian Pada Pasien adalah pasien mengatakan mendengar suara-suara yang tidak jelas asalnya, kadang menyuruh dirinya untuk memukul tembok. Frekuensinya kurang lebih 1 menit, dan sehari terdengar 3-4 kali sehari. Suara tersebut muncul setiap saat, paling sering pagi dan malam hari. Suara-suara tersebut muncul saat pasien duduk sendiri dan melamun. Respon yang ditunjukkan pasien saat mendengar suara-suara tersebut yaitu mondar-mandir, berlari atau kadang mengamuk. Selama pengkajian pasien menunjukkan psikomotor yang sedikit aktif, suka mondar mandir di ruangan. Pasien menunjukkan afek dan emosi yang berubah-ubah dari semula tampak diam tiba-tiba tegang dan tersenyum serta kadang berbicara sendiri.
2. Diagnosis keperawatan yang muncul pada Pada Pasien adalah gangguan persepsi sensori
3. Intervensi yang dilakukan adalah terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi dilakukan selama dua hari, sebanyak 4 sesi dengan durasi 45 menit tiap harinya.
4. Implementasi terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi yang dilakukan pada Pasien disesuaikan dengan kemampuan positif yang dimilikinya.
5. Evaluasi pada Pada Pasien setelah dilakukan terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi yaitu persepsi sensori membaik.

## **2. Saran**

Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil simpulan adalah sebagai berikut:

### **1 Kepada Badan Pelayanan Kesehatan**

Hasil karya tulis ini dapat memberikan informasi untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan jiwa di RSJ Provinsi Bali serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan standar prosedur operasional (SPO).

### **2 Kepada Penulis Karya Ilmiah Selanjutnya.**

Hasil karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan acuan penulis selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang pasien dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori dengan menggunakan alternatif terapi penatalaksanaan keperawatan yang lainnya.